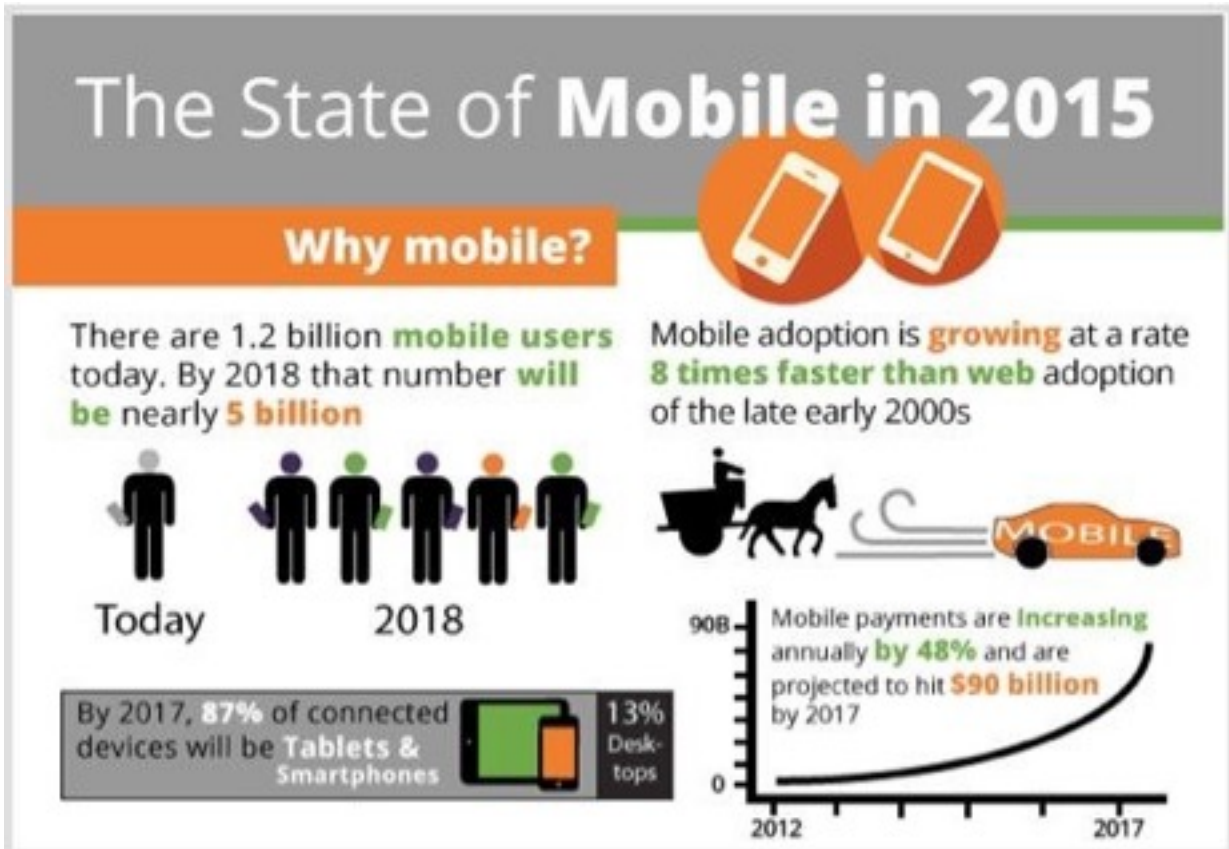


## 10 skill digital marketing yang paling dibutuhkan di masa saat ini



Selain dengan kompetitor, seorang digital marketer sejatinya harus berpacu dengan kecepatan perubahan digital itu sendiri. Salah satu perubahan ini mengarah pada mobile marketing. Konsumen saat ini cenderung menggunakan perangkat mobile mereka untuk berinteraksi dengan brand. Faktanya:



Lalu apa saja skill yang perlu dikuasai oleh para digital marketer untuk menghadapi fenomena tersebut?

### 1. **Analisis data**

Semakin hari, digital marketing kian berhubungan erat dengan big data. Masalahnya bukan seberapa banyak data yang dimiliki, tetapi bagaimana menganalisis dan mengolah data tersebut. Dengan menganalisis dan mengoptimalkan data, profitabilitas meningkat secara signifikan hingga \$ 300 juta per tahun (studi kasus Qantas).

### 2. **Iklan media sosial berbayar**

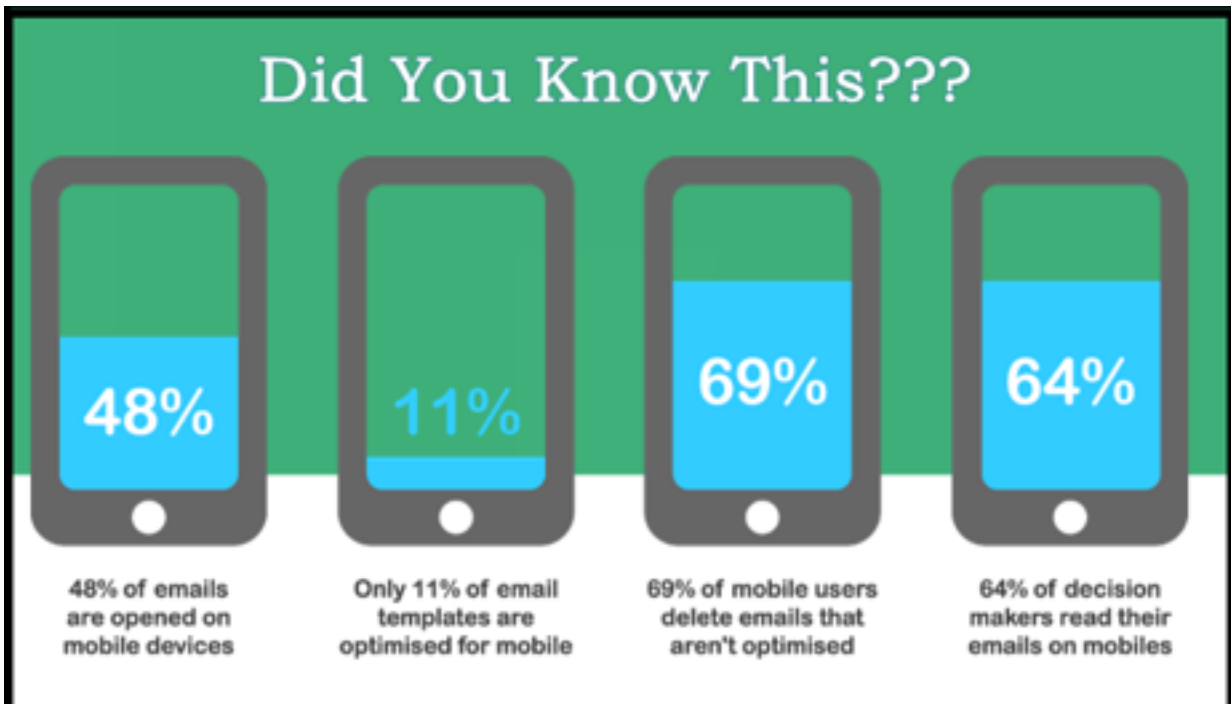
Keuntungan menggunakan media sosial sebagai media pemasaran adalah jangkauan global gratis. Namun seiring waktu semuanya berubah. Mungkin saat ini iklan berbayar terkesan cukup mahal, namun hal ini berbanding lurus dengan efektivitas yang mampu dihasilkan. Jadi, coba manfaatkan:

- Facebook Insights
- Power Editor
- Fitur “Look a like”

- Custom Audiences
- Maksimalkan oCPM

### 3. Email marketing

Kekuatan email seringkali diremehkan. Laporan terbaru New York Times, mengungkapkan bahwa meskipun memiliki lebih dari 6 juta email dalam basis data, para marketer kebanyakan tidak memiliki platform pemasaran email yang tepat. Padahal, pelanggan ingin tetap berhubungan dekat melalui email. Banyak kampanye pemasaran sukses berawal dari daftar email. Jadi, optimalkan ini.



### 4. Search engine marketing

Ada dua konsep yang bisa dijalankan di sini, yaitu:

- Mengoptimalkan konten, situs web, dan blog Anda untuk pencarian hasil organik.
- Membayar klik menggunakan Google AdWords atau "SEM"

Membangun otoritas untuk memperoleh peringkat tinggi di search engine membutuhkan waktu cukup lama. Butuh konsistensi pembuatan konten dan aktivitas taktis yang konstan. Tetapi teruslah berusaha melakukan hal ini karena pada akhirnya mengarahkan sebagian besar lalu lintas Anda dari waktu ke waktu.

### 5. Kembangkan keterampilan dengan tools dan platform teknologi

Digital marketer modern juga tak boleh buta teknologi. Ada banyak tool gratis yang bisa dimanfaatkan, seperti:

- Hootsuite
- Tweetdeck
- Canva
- Buffer
- Facebook Insights
- Twitter analytics
- Google analytics

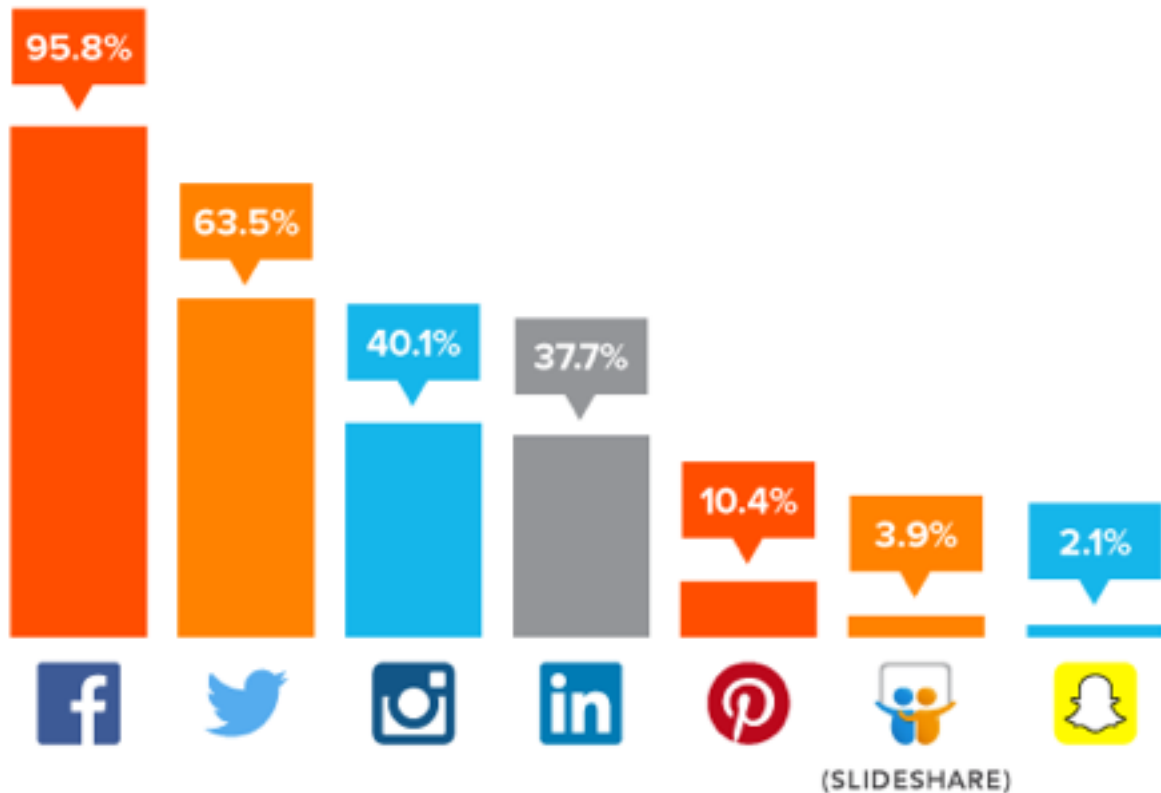
Tools tersebut juga menawarkan versi premium yang menambahkan fitur dan fungsi lainnya. Untuk email marketing, Anda dapat memanfaatkan tool seperti Mail Chimp, Aweber, iContact.

## **6. Social media marketing**

Pemasaran media sosial telah banyak berkembang. Memahami berbagai jejaring sosial beserta tool pemasarannya memungkinkan Anda memanfaatkan upaya otomatisasi. Tentu Anda juga tak boleh mengesampingkan tujuan utama serta harus tetap fokus merancang iklan dan konten untuk mereka.

## WHAT SOCIAL NETWORKS PROVIDE THE BEST ROI?

N=456, SELECT UP TO THREE



Source: [socialfresh.com/future](http://socialfresh.com/future), Apr 2016

socialfresh

### 7. Content marketing

Konten adalah fondasi utama pemasaran. Anda perlu gambar, posting blog, infografis, ebooks gratis dan sebagainya. Beberapa manfaat konten, misalnya peningkatan keterlibatan, peningkatan SEO, prospek, dan penjualan.

### 8. Mobile marketing

Ledakan perangkat mobile dan smartphone membuat banyak pemasar tidak siap. Banyak brand tidak memiliki situs web yang siap untuk mengakomodasi perangkat seluler serta tak memiliki aplikasi yang memudahkan pelanggan untuk terlibat dengan brand saat bepergian. Ini yang harus dipelajari.

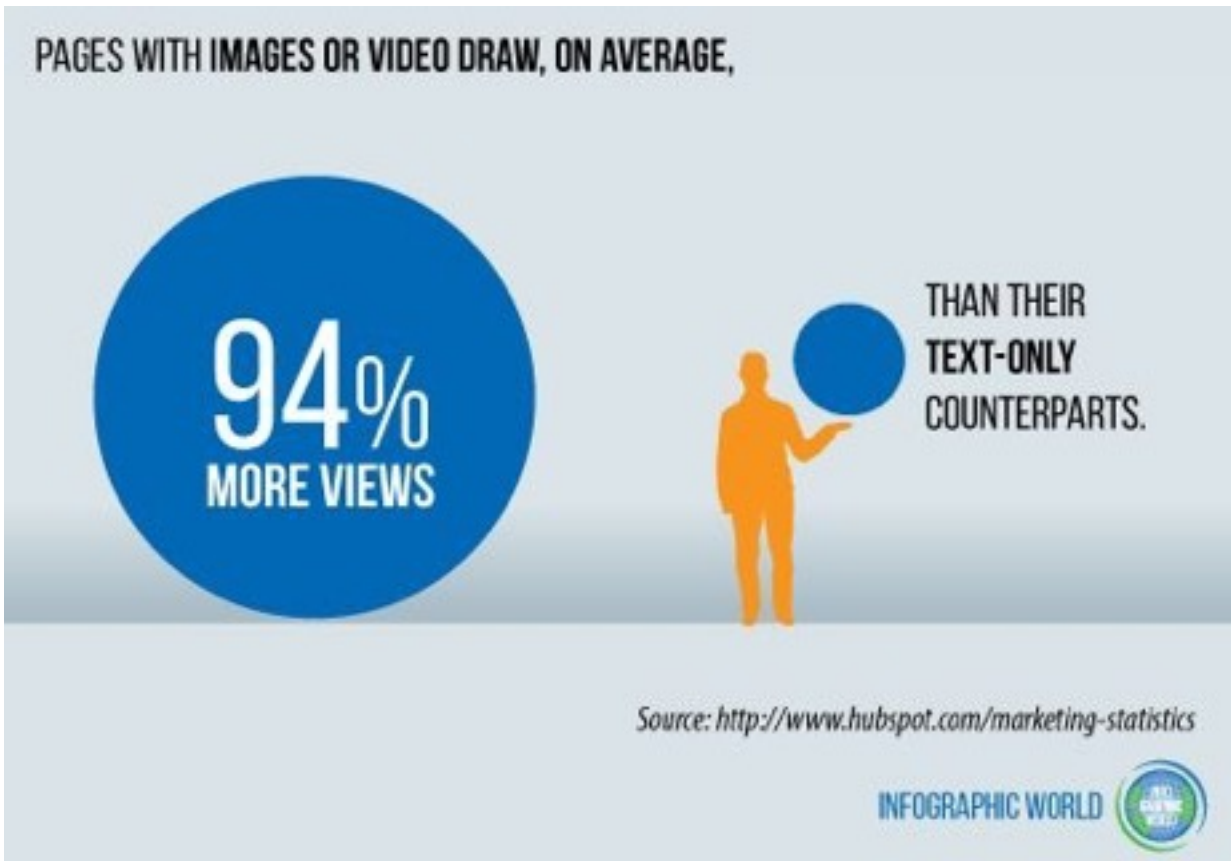
### 9. Viral marketing

Menciptakan konten untuk bergerak cepat adalah metode yang sering dilakukan oleh Buzzfeed, Upworthy, dan ViralNova. Bukan berarti Anda harus terus fokus di sini,

akan tetapi sesekali membuat video, posting blog, atau gambar berpotensi viral cukup berharga dari perspektif kesadaran merek.

### 10. Visual marketing

Perlu diketahui bahwa Anda dapat meningkatkan keterlibatan atau share jika Anda menggunakan konten visual. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan hingga 100% lebih banyak didorong oleh posting visual daripada teks. Sebuah penelitian dilakukan untuk menguji posting visual di Twitter, hasilnya:



- Impressions: Peningkatan persentase "impressions" dari tweet dengan gambar adalah sebesar 197% (dibanding tanpa gambar).
- Engagement: Peningkatan persentase "engagement" dari tweet dengan gambar adalah 581% (dibanding tanpa gambar).
- Engagement rate: Peningkatan persentase "engagement rate" dari tweet dengan gambar adalah 111% (dibanding tanpa gambar).

Menarik bukan? Segera pelajari, kuasai, dan implementasikan!

Source:

<https://blog.markgrowth.com/10-skills-a-digital-marketing-manager-needs-to-succeed-6336ccd4074d>

<http://blog.exitbee.com/email-marketing-statistics-2016-every-marketer-needs-know/>

<https://www.socialfresh.com/the-future-of-social-media-marketing-stats/>

<https://www.business2community.com/digital-marketing/visual-marketing-pictures-worth-60000-words-01126256>

<https://www.pexels.com/>